

**Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Dimensi Kreatif Profil
Pelajar Pancasila pada Siswa MI Al Fithrah Surabaya**

Ziyadatul Khoiriyah

Institut Al Fithrah Surabaya

Ziyadahkhoir986@gmail.com

Jl. Kedinding Lor No 30, Tanah Kali Kedinding, Kec. Kenjeran, Surabaya,
Jawa Timur 60129

ABSTRAK

Pembelajaran abad 21 menjadi suatu peralihan pembelajaran dimana kurikulum yang dikembangkan menuntut sekolah untuk mengubah pendekatan pembelajaran dari *teacher centred* menjadi *student centered*. Hal ini sesuai dengan tuntutan masa depan dimana siswa harus memiliki kecakapan berpikir dan belajar antara lain kecakapan berpikir kritis, kreatif, kolaborasi, dan kecakapan berkomunikasi. Guru bertanggung jawab untuk membantu siswa dalam merumuskan proyek atau karya yang relevan, menyediakan sumber daya, dan memberikan arahan yang diperlukan. Penerapan dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila akan lebih sesuai apabila menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi model *Project Based Learning* dalam dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila. Pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* ini hanya terbatas pada dimensi kreatif yang dilaksanakan di kelas 2A MI Al Fithrah Surabaya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Teknik pengumpul data ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran *Project Based Learning* di MI Al Fithrah dapat menumbuhkan kreatifitas siswa untuk mendukung tercapainya tujuan Profil Pelajar Pancasila melalui beberapa tahapan yakni *presenting, analyzing, planning, executing, dan reporting* dan ditutup dengan *Assembly*. Selain itu, dampak dari implemetasi *Project Based Learning* mengalami perkembangan pada kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berfikir kreatif sehingga siswa lebih aktif. Sehingga siswa dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui sebuah karya. Siswa mengalami capaian pada kreatifitas dalam implementasi model pembelajaran *Project Based Learning* yakni sebesar 81,8% dengan kategori sangat baik. Hambatan pada implementasi model *Project Based Learning* di MI Al Fithrah disebabkan karena waktu yang sangat terbatas sehingga siswa kurang puas dalam mengeksplorasi kemampuan mereka.

Kata kunci: *Project Based Learning*, Dimensi Kreatif, Profil Pelajar Pancasila

ABSTRACT

21st century learning is a learning transition where the curriculum being developed requires schools to change the learning approach from teacher centered to student centered. This is in accordance with future demands where students must have thinking and learning skills, including critical thinking, creative, collaboration and communication skills. Teacher responsible for assisting students in formulating relevant projects or work, providing resources, and providing necessary direction. The application of the creative dimension of the Pancasila Student Profile will be more appropriate if the Project Based Learning learning model is used.

The aim of this research is to describe the implementation of the Project Based Learning model in the creative dimension of the Pancasila Student Profile. The implementation of Project Based Learning is only limited to the creative dimension carried out in class 2A MI Al Fithrah Surabaya. The research approach used is descriptive qualitative. This data collection technique uses observation, interview and documentation techniques. The research results show that the implementation of Project Based Learning at MI Al Fithrah can foster student creativity to support the achievement of the goals of the Pancasila Student Profile through several stages, namely presenting, analyzing, planning, executing, and reporting and closing with an Assembly. Apart from that, the impact of implementing Project Based Learning has been developments in communication skills and the ability to think creatively so that students are more active. So that students can explore and express their thoughts and feelings through a work. Students experienced achieve creativity in implementing the Project Based Learning learning model, namely 81.8% in the very good category. The obstacles to implementing the Project Based Learning model at MI Al Fithrah are due to very limited time so students are less satisfied in exploring their abilities.

Keywords: Project Based Learning, Creative Dimension, Pancasila Student Profile

LATAR BELAKANG

Pendidikan dapat didefinisikan sebagai proses seseorang untuk mendapatkan sesuatu yang mengarah pada suatu tujuan tertentu (Undang-Undang Republik Indonesia, 2003). Pendidikan dalam penyelenggaraannya terdapat salah satu komponen, yakni kurikulum. Kurikulum merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar (Khuluqo, 2022). Saat ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mencetuskan kurikulum baru, yakni Kurikulum Merdeka dengan muaranya yaitu terbentuknya Profil Pelajar Pancasila.

Profil Pelajar Pancasila memiliki beberapa dimensi yang harus dicapai oleh siswa mulai PAUD sampai Perguruan Tinggi, Adapun dimensinya yaitu terdiri atas 1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa dan berakhlak mulia, 2) Mandiri, 3) Bergotong-royong, 4) Berkebinekaan global, 5) Bernalar kritis, 6) Kreatif (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, 2022). Salah satu dimensi Profil Pelajar Pancasila yang menarik untuk dibahas oleh penulis adalah dimensi kreatif untuk upaya penguatan kompetensi pelajar. Siswa yang kreatif mampu memodifikasi dan menghasilkan sesuatu yang orisinal, bermakna, bermanfaat, dan berdampak. Elemen kunci dari kreatif terdiri dari menghasilkan gagasan yang orisinal serta menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal serta memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan.

Karakteristik dari siswa yang kreatif termasuk terbuka terhadap pengalaman baru dan memiliki tingkat percaya diri yang tinggi terhadap gagasan atau idenya sendiri (Makarim, 2023). Kreatifitas akan membuat siswa memiliki imajinasi yang positif sehingga mampu membantu untuk memecahkan berbagai masalah yang mereka temui di lingkungan sekitarnya melalui proyek atau karya (Fadhilah et al., 2023). Salah satu model pembelajaran yang dapat memungkinkan mereka untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan kreatif yakni model pembelajaran *Project Based Learning*. Model *Project Based Learning* adalah model pembelajaran yang memberikan kebebasan pada siswa untuk merencanakan aktivitas belajar, melaksanakan proyek secara kolaboratif, kemudian dapat menghasilkan produk untuk dipresentasikan kepada orang lain (Mahendra, 2017).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan MI Al Fithrah Surabaya adalah salah satu sekolah yang menerapkan P5 menggunakan model *Project Based Learning* dalam dimensi kreatif. Alur perkembangan dimensi kreatif siswa Kelas II MI Al Fithrah tergolong pada sub elemen fase A (usia 6-8 tahun) yakni dengan menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya sehingga mampu menghasilkan gagasan yang orisinal, mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran atau perasaannya dalam

bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan sehingga mampu menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal, kemudian mengidentifikasi gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan sehingga mampu memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan (Yunandra, 2023). Hasil dari pelaksanaan model *Project Based Learning* memiliki dampak yang signifikan terhadap perkembangan kreatifitas siswa. Mengenai uraian hasil pelaksanaan model *Project Based Learning* dalam dimensi kreatif akan diuraikan di bawah ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif yakni sebuah metode penelitian yang memiliki tujuan untuk memahami dan menjelaskan fenomena dengan mendapatkan data yang bersifat deskriptif. Melalui penelitian kualitatif dapat memperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dan data serta fakta yang relevan. Pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, maka peneliti akan langsung ke lapangan (*Field research*) untuk menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai hal-hal yang dibutuhkan dalam penelitian ini. Data yang dikumpulkan berupa informasi dalam bentuk teks tertulis atau lisan yang berasal dari individu yang terlibat dalam penelitian, seperti hasil wawancara, observasi partisipatif dan dokumentasi yang relevan.

Pengumpulan data berupa observasi, wawancara (*interview*) dan studi dokumentasi. Selanjutnya analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah pengumpulan data (*data collection*), reduksi data, penyajian data (*data display*) dan terakhir penarikan kesimpulan (verifikasi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila pada Siswa MI Al Fithrah Surabaya

Hasil penelitian pada Implementasi Model Pembelajaran *Project Based Learning* dalam Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila pada Siswa MI Al Fithrah

Surabaya sudah diterapkan sejak tahun 2023. Pelaksanaan dalam mencapai tujuan Profil Pelajar Pancasila telah terintegrasi dengan pembelajaran. Strategi guru dalam mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yakni dengan menyusun serta menentukan model pembelajaran yang mendukung tercapainya Profil Pelajar Pancasila (Umi Fadhillah, 2023).

Profil Pelajar Pancasila memiliki 6 dimensi yang dapat di aplikasikan oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya. Pada penerapan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila guru mengamati dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang berhubungan dengan lingkungan sekitar. Sehingga mendukung siswa dalam pembelajaran yang dapat membuat suatu proyek dari permasalahan yang ada pada lingkungan sekitar tersebut. Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dapat berpengaruh pada stimulus siswa agar menjadi lebih kreatif (Fauzi, 2020).

Berdasarkan hasil observasi di MI Al Fithrah model pembelajaran yang dapat memungkinkan siswa untuk mengembangkan pemahaman dan keterampilan kreatif Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yakni model pembelajaran *Project Based Learning* dengan tujuan melatih siswa agar berfikir kritis, kreatif, kolaboratif dan komunikatif. *Project Based Learning* di MI Al Fithrah dilaksanakan setiap satu semester selama tiga pekan dengan total 20 Jam Tugas Mengajar (JTM) yang diambil menggantikan pelajaran tematik.

Selama proses pembelajaran diterapkannya model pembelajaran *Project Based Learning* MI Al Fithrah menggunakan istilah khusus dalam syntak *Project Based Learning* yang dilaksanakan dengan istilah "*paper*". *Paper* merupakan susunan dari *presenting, analyzing, planning, executing, reporting*. Hasil dari proses tersebut dituliskan pada jurnal kegiatan santri *Project Based Learning*.

Tahapan dalam penerapan pembelajaran *Project Based Learning* melalui tiga tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi (Wena, 2014) 1) perencanaan mencangkup merumuskan tujuan dari proyek atau pembelajaran yakni guru menyiapkan serta mempertimbangkan karakteristik materi dan merumuskan tujuan pembelajaran, analisa terhadap karakteristik siswa yakni guru

mengenal karakteristik siswa sebelum pelaksanaan, merumuskan strategi yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran yakni guru memilih jenis strategi yang akan digunakan serta menyusun rencana pembelajaran, menyusun lembar kerja seperti jurnal *project based learning*, memikirkan kebutuhan sumber belajar sesuai dengan tema yang sudah ditentukan dan mendesain alat yang digunakan untuk proses evaluasi seperti penilaian untuk wali santri dan lembar penilaian lainnya. 2) pelaksanaan mencakup mempersiapkan sumber belajar yang dibutuhkan termasuk video pembelajaran, gambar, atau sumber lainnya pada tahap *presenting issue*, memberikan penjelasan terkait video yang disajikan, gambar kerja atau tugas proyek dengan menganalisis permasalahan yang ada melalui tahap *Analyzing*, membagi kelompok sesuai dengan tugas dari masing-masing siswa dengan kelompok heterogen adalah terdiri dari campuran kemampuan siswa, jenis kelamin, dan suku, dan melaksanakan proyek dimulai dari tahap *Planning* yakni dengan siswa merencanakan ide atau gagasan imajinatif atau kreatif sehingga dapat mengekspresikannya melalui sebuah proyek pada tahap *Executing* siswa dituntut untuk kreatif dan berani mengambil resiko dapat menghasilkan karya dengan mempertimbangkan dampak pada lingkungan, pada tahap *Reporting* siswa harus bertanggung jawab dengan mampu mengidentifikasi dan membandingkan gagasan kreatifnya.



Gambar I.1

Presenting Issue pada *Project Based Learning*

Sumber : Dokumentasi *Project Based Learning* MI Al Fithrah Surabaya

3) evaluasi yakni untuk mengetahui tingkat ketercapaian tujuan praktik pembelajaran yang dilakukan. MI Al Fithrah menyebutnya dengan *Assembly* yakni siswa mempresentasikan hasil kreatifitasnya di hadapan orang tuanya serta pada tahap ini guru melakukan evaluasi dan *assessment*.



Gambar I.2

Assembly pada *Project Based Learning*

Sumber : Dokumentasi *Project Based Learning* MI Al Fithrah Surabaya

B. Dampak Implementasi Model *Project Based Learning* dalam Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Siswa MI Al Fithrah Surabaya

Data dari hasil observasi oleh peneliti mengamati aktivitas siswa saat pembelajaran. Siswa telah menggabungkan beberapa gagasan menjadi ide atau gagasan imajinatif yang bermakna untuk mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya. Siswa juga mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaannya dalam bentuk karya atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan. Siswa mengidentifikasi gagasan-gagasan kreatif untuk menghadapi situasi dan permasalahan.

Project Based Learning ini menghasilkan berbagai produk yang merupakan karya kreatifitas dari peserta didik kelas 2A MI Al Fithrah Surabaya. Kelas ini mengambil tema kearifan lokal dengan topik budaya yang sudah mulai ditinggalkan. Diantara produk tersebut adalah sebagai berikut: 1) Tari Ratoe Jaroe,

- 2) Big Book Budaya Indonesia, 3) Topeng Reog Ponorogo, 4) Baju Adat Papua,
- 5) Miniatur Rumah Adat DKI Jakarta, 6) Kaos Ogoh-Ogoh



Gambar I.3

Hasil *Project Based Learning*

Sumber : Dokumentasi *Project Based Learning* MI Al Fithrah Surabaya

C. Hambatan dalam Mengimplementasikan Model *Project Based Learning* pada Dimensi Kreatif Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di MI Al Fithrah

Project Based Learning pada dimensi kreatif Profil Pelajar Pancasila memiliki kesempatan untuk belajar melalui proyek langsung di dunia nyata. Model pembelajaran tersebut tentunya memiliki banyak manfaat dan dampak yang baik terhadap siswa. Akan tetapi hal tersebut juga dapat menimbulkan beberapa hambatan baik guru maupun peserta didik (Ginjar, 2021). Beberapa hambatan yang terjadi di MI Al Fithrah antara lain, 1) hambatan manajemen waktu tentunya untuk dapat mengelola proyek secara kompleks sehingga kurang dalam mengeksplorasi kreatifitasnya, ketika siswa harus mengelola proyek-proyek yang kompleks, mereka dapat merasa tertekan dan kesulitan dalam mengatur waktu mereka. 2) Guru kesulitan dalam memberikan umpan kepada siswa untuk menggali gagasan dan ide kreatif pada siswa.

KESIMPULAN

Implementasi model *Project Based Learning* di MI Al Fithrah menerapkan beberapa tahapan yakni perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Dampak dari implementasi model *Project Based Learning* siswa mengalami perkembangan pada kemampuan berkomunikasi dan kemampuan berfikir kreatif sehingga siswa lebih aktif. Selain itu, siswa dapat mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan perasaannya melalui sebuah karya. *Project Based Learning* ini menghasilkan berbagai produk yang merupakan karya kreatifitas dari peserta didik kelas 2A MI Al Fithrah Surabaya sebagai berikut: 1) Tari Ratoe Jaroe, 2) Big Book Budaya Indonesia, 3) Topeng Reog Ponorogo, 4) Baju Adat Papua, 5) Miniatur Rumah Adat DKI Jakarta, 6) Kaos Ogoh-Ogoh. Hambatan dalam Implementasi model *Project Based Learning* di MI Al Fithrah disebabkan karena waktu yang sangat terbatas sehingga siswa kurang puas dalam mengeksplorasi kemampuan mereka

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI. (2022). *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatallil Alamiin*. Tim Inovasi.
- Fadhilah, U., Prasetyowati, D., & Kudus, S. D. P. (2023). Penerapan Model PjBL Berbantuan Media Pop-Up Book Untuk Meningkatkan Dimensi Kreatif Peserta Didik Kelas IV SD 1 Panjang. *Seminar NASional PPG 2023*, 20–21.
- Fauzi, M. I. R. (2020). Penerapan nilai-nilai profil pelajar pancasila melalui pembelajaran kontekstual di sekolah dasar. *Conference of Elementary Studies*, 482–494.
- Ginjar, H. (2021). Keberhasilan Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek: Faktor-faktor Kunci dalam Proses Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4.
- Khuluqo, I. El. (2022). *Modul Pembelajaran Manajemen Pengembangan Kurikulum*. CV. Feniks Muda Sejahtera.

- Mahendra, I. wayan eka. (2017). Project based learning bermuatan etnomatematika dalam pembelajar matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 10.
- Makarim, N. A. (2023). *Pendidikan dan Kebudayaan, Riset, dan Teknologi*. Kemendikbud.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2022/05/mendikbudristek-jelaskan-transformasi-pendidikan-indonesia-melalui-merdeka-belajar>
- Umi Fadhillah. (2023). Model PJBL Dalam Dimensi Kreatif Profil Pelajar Pancasila Pada Peserta Didik Kelas IV SDN Pandean Lamper 04 Semarang. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 5, 4435–4440.
- Undang-Undang Republik Indonesia. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*.
- Wena, M. (2014). *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*. Bumi Aksara.
- Yunandra. (2023). *Alur Perkembangan Dimensi Kreatif pada Profil Pelajar Pancasila Kurikulum Merdeka*. Yunandra.Com.